

ABSTRAK

Nailir Rusda Maulani, NIM 112043, *Analisis Penguasaan Materi Fiqih melalui Komunikasi Pembelajaran di Kelas IV di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah berdasarkan realitasnya guru ketika mengajar itu hanya ceramah saja, guru kurang memperhatikan bagaimana caranya membuat peserta didik supaya mampu menguasai materi pelajaran. Untuk menjadikan peserta didik menguasai materi pelajaran hal yang paling penting diperhatikan guru adalah komunikasi pembelajaran yang dipakai saat proses belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan komunikatif.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi pembelajaran fiqih di kelas IV di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, mengetahui bentuk dan pola komunikasi pembelajaran yang digunakan untuk membuat peserta didik menguasai materi fiqih di kelas IV di MI NU Tarbiyatus Shibyan, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penguasaan materi fiqih melalui komunikasi pembelajaran di kelas IV di MI NU Tarbiyatus Shibyan tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini mengambil data dari MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Subyek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi pembelajaran fiqih di kelas IV sudah berjalan lancar dan baik, dapat dilihat dari komunikasi pembelajaran yang dipakai oleh guru fiqih tersebut. Komunikasi pembelajaran yang dipakai guru untuk membuat peserta didik menguasai materi fiqih adalah dilihat dari bentuk dan pola komunikasi pembelajaran yang dipakai. Bentuk komunikasi pembelajaran yang dipakai guru fiqih ketika mengajar di kelas IV adalah bentuk komunikasi antarpersonal dan bentuk komunikasi kelompok. Bentuk komunikasi antarpersonal itu berupa tatap muka secara langsung di dalam pembelajaran fiqih, sedangkan bentuk komunikasi kelompok yang dilakukan guru fiqih kelas IV berupa diskusi kelompok kecil. Sedangkan pola komunikasi yang dipakai guru fiqih adalah pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi banyak arah. Pola komunikasi dua arah berupa metode tanya jawab dengan cara ditunjuk sesuai dengan absen yang sama dengan tanggal pembelajaran. Sedangkan pola komunikasi banyak arah yaitu berupa diskusi kelompok besar dengan cara dibuat tempat duduk formasi lingkaran atau dengan formasi letter U. Dan cara untuk melihat seberapa besar peserta didik menguasai materi fiqih dapat dilihat dari hasil tes-tes yang dilakukan oleh guru fiqih tersebut misalnya tes lisan, ulangan harian maupun tugas, dan juga dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan keagamaan yang dilakukan peserta didik ketika berada di lingkungan madrasah misal mengikuti shalat dhuha maupun shalat dhuhur berjamaah.

Kata kunci : Penguasaan Materi Fiqih, Komunikasi Pembelajaran